****

DTSS PEMERIKSAAN BARANG IMPOR

KERANGKA ACUAN PROGRAM DIKLAT

S

esuai dengan Pasal 3 UU No. 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 tahun 2006, terhadap barang impor dilakukan pemeriksaan pabean yang meliputi penelitian dokumen dan pemeriksaan fisik barang yang dilakukan secara selektif. Guna meningkatkan pelayanan tanpa mengabaikan aspek pengawasan, maka pemeriksaan fisik barang tersebut dilaksanakan oleh pegawai secara profesional.

### Daftar Isi

Standar Kompetensi 1

Kompetensi Dasar 1

Lama Diklat Efektif 4

Daftar Mata Diklat 4

Jenjang Diklat 5

Persyaratan Peserta 5

Referensi/Kualifikasi Pengajar/Narasumber 5

Bentuk Evaluasi 6

Akomodasi 8

Sarana dan Prasarana 8

Rincian Mata Diklat 8

Pelaksanaan PKL 13

DTSS Pemeriksaan Barang Impor ini merupakan diklat lanjutan bagi para pegawai DJBC yang akan bertugas menjadi pemeriksa lapangan ataupun yang sudah menjadi petugas pemeriksa di lapangan tetapi belum mengikuti diklat ini.

Dalam diklat ini, siswa akan diberikan keterampilan megenai cara identifikasi terhadap jenis, spesifikasi, kualitas dan jumlah barang.

1. **Standar Kompetensi**

Setelah mengikuti diklat ini siswa mampu:

1. Menerapkan teknik pemeriksaan.
2. Menerapkan teknik pemeriksaan dan penanganan barang berbahaya.
3. Melakukan pemeriksaan barang kimia sesuai prosedur.
4. Melakukan pemeriksaan barang plastik dan karet sintetik sesuai prosedur
5. Melakukan pemeriksaan barang tekstil sesuai prosedur.
6. Melakukan pemeriksaan barang besi dan logam tidak mulia lainnya sesuai dengan prosedur.
7. Melakukan pemeriksaan Mesin Industri sesuai dengan prosedur.
8. Melakukan pemeriksaan barang elektronik sesuai dengan prosedur.
9. Melakukan pemeriksaan barang otomotif sesuai dengan prosedur.
10. Melakukan pemeriksaan barang alat berat sesuai dengan prosedur
11. Melakukan pemeriksaan barang Barang Impor Khusus (Gas, Curah, Listrik) sesuai dengan prosedur.
12. Melakukan pemeriksaan barang penumpang sesuai prosedur
13. Melakukan komunikasi pemeriksaan dengan baik
14. **Kompetensi dasar**

Setelah mengikuti diklat ini siswa mampu:

1. Menerapkan teknik pemeriksaan.
2. Menjelaskan definisi pemeriksaan
3. Menerapkan persiapan pemeriksaan
4. Menerapkan teknik membuka kemasan/peti kemas barang yang akan diperiksa
5. Menerapkan teknik pengambilan contoh barang yang akan diperiksa (*sampling*)
6. Menerapkan teknik pemeriksaan
7. Mengerjakan laporan hasil pemeriksaan barang
8. Menerapkan teknik pemeriksaan dan penanganan barang berbahaya.
9. Menjelaskan konsep, pengertian, jenis-jenis barang berbahaya
10. Menjelaskan konsep dasar pengelompokan dan label barang berbahaya
11. Menerapkan teknik pengambilan contoh, pemeriksaan dan penanganan barang berbahaya
12. Menggunakan *data safety sheet* barang berbahaya
13. Melakukan pemeriksaan barang kimia sesuai prosedur.
14. Menjelaskan bahan kimia anorganik dan nama dagang
15. Menjelaskan bahan kimia organik dan nama dagang
16. Menjelaskan produk kimia (produk, cat, pigmen, pelumas sintetik, sabun, karbon aktif)
17. Menjelaskan *data safety sheet* bahan kimia
18. Menjelaskan prekursor
19. Menerapkan pemeriksaan barang kimia
20. Melakukan pemeriksaan barang plastik dan karet sintetik sesuai prosedur
21. Menjelaskan polimer
22. Menjelaskan jenis-jenis polimer
23. Menjelaskan karet dan karet sintetik
24. Menerapkan pemeriksaan plastik dan karet sintetik di Laboratorium
25. Melakukan pemeriksaan barang tekstil sesuai prosedur.
26. Menjelaskan serat dan benang
27. Menjelaskan kain dan penyempurnaan kain
28. Menyebutkan macam-macam kain tekstil menurut bahan, tenunan, desain, penggunaan, merk dagang, dan proses finishingnya
29. Menjelaskan unsur-unsur teknis yang diperhitungkan dalam penentuan tinggi-rendahnya harga kain tekstil
30. Menerapkan pemeriksaan dan identifikasi barang tekstil di laboratorium
31. Melakukan pemeriksaan barang besi dan logam tidak mulia lainnya sesuai dengan prosedur.
32. Menjelaskan besi, sifat dan macam-macam besi (besi kasar, besi tuang, besi tempa, besi tahan karat dll)
33. Menjelaskan bahan besi dengan proses panas dan macam-macam produknya.
34. Menjelaskan bahan besi dengan proses dingin dan macam-macam produknya
35. Menjelaskan bahan besi untuk penggunaan umum (Besi siku, Besi huruf T,Besi huruf H, Besi uruf U, Besi Bulat, Besi persegi empat, Besi datar, Skrup , Baut, Mur ,Baut tanpa kepala, *Cross Head Screw, Hexagonal Socket Head Screw, Cheese Head Screw, Square Head, Bolt, Wood Screw, Grub Screw*).
36. Menjelaskan sifat, jenis barang dan produk jadi dari tembaga, nikel, alumunium, dan logam tidak mulia lainnya.
37. Menerapkan pemeriksaan barang besi dan logam tidak mulia lainnya
38. Melakukan pemeriksaan barang besi bekas.
39. Melakukan pemeriksaan Mesin Industri sesuai dengan prosedur.
40. Menjelaskan spesifikasi mesin pompa
41. Menjelaskan spesifikasi mesin kalendering dan setrifugal
42. Menjelaskan spesifikasi mesin industri pertanian
43. Menjelaskan spesifikasi mesin industri tekstil
44. Menjelaskan spesifikasi mesin industri kertas
45. Menjelaskan spesifikasi mesin industri plastik
46. Menjelaskan spesifikasi mesin industri logam
47. Menjelaskan spesifikasi mesin pengolah data
48. Menjelaskan mesin baru, bekas, rekondisi
49. Melakukan pemeriksaan mesin industri baru dan bekas
50. Melakukan pemeriksaan barang elektronik sesuai dengan prosedur.
51. Menjelaskan pengertian elektronik (Ciri-ciri ; elektron dalam hampa udara, gas, semikonduktor/transistor, Bidang elektronika : radio, radar, televisi, komputer dengan kecepatan tinggi, peralatan perekaman dan reproduksi suara, dll: Perbedaan peralatan elektronika dan peralatan listrik.)
52. Menjelaskan tabung elektronik (*diode, triode, tetrode, pentode, hexode, heptode, octode*), fungsi, kedudukan dan harganya.
53. Menjelaskan mikroelektronik fungsi, kedudukan, dan harganya (*Discrete component* (*semikonduktor, transistor, printed circuit board, circuit module; integrated circuit*).
54. Mejelaskan *microware electronic*, fungsi, kedudukan dan harganya.
55. Menjelaskan jenis-jenis komputer, *software, gadget* (alat komunikasi)
56. Melakukan pemeriksaan barang elektronik baru dan bekas
57. Melakukan pemeriksaan barang otomotif sesuai dengan prosedur.
58. Menjelaskan pengertian otomotif
59. Menjelaskan sistem mesin pembakaran dalam (internal combustion engine)
60. Menjelaskan suku cadang mesin, fungsi, kedudukan, dan harganya dalam sistem mesin otomotif (*block selinder, camshaft, fly wheel, crankshaft, starter motor, generator, carburator*)
61. Menjelaskan *Speed Synchromesh Gear Box* (*clutch pedal, drive shaft, starting gear ring*)
62. Menjelaskan *Disc Brake Assembly* (*brake disc, caliper, brake shoes*)
63. Menjelaskan *body* (*Chassis, Bonnet, Center console (speedometer, revolution, counter, fuel gauge, water temperature gauge, oil temperatur gauge*)
64. Melakukan identifikasi fisik kendaraan antara lain VIN (*Vehicle Identification Number*), Nomor Rangka, Nomor Mesin
65. Melakukan pemeriksaan barang otomotif baru dan bekas
66. Melakukan pemeriksaan barang alat berat sesuai dengan prosedur
67. Menjelaskan pengertian alat-alat berat
68. Menjelaskan spesifikasi jenis alat berat (*Tractor, Louder, Sidder, Dump Truck, Motor Grader, Excavator, Soil Compactor Scraper*)
69. Menjelaskan suku cadang alat-alat berat, nama dagang, fungsi, kedudukan, dan harganya dalam sistem alat-alat berat.
70. Melakukan identifikasi fisik antara lain VIN (*Vehicle Identification Number*), Nomor Rangka, Nomor Mesin
71. Melakukan pemeriksaan alat berat baru dan bekas
72. Melakukan pemeriksaan barang Barang Impor Khusus (Gas, Curah, Listrik) sesuai dengan prosedur.
73. Menjelaskan definisi benda padat, cair, gas dan bentuk lainnya (listrik, *solar cell* dan jenis lainnya)
74. Menjelaskan jenis-jenis alat ukur
75. Melakukan pengambilan barang contoh
76. Mempraktikan cara mengukur barang impor khusus
77. Melakukan pemeriksaan barang Barang Penumpang sesuai prosedur.
78. Menjelaskan daftar penumpang dan barang penumpang
79. Menjelaskan tata cara pemeriksaan badan (*bodycheck*)
80. Menjelaskan modus *concealment* barang penumpang
81. Melakukan simulasi pemeriksaan badan
82. Melakukan komunikasi dengan baik.
83. Menjelaskan kode etik pemeriksaan
84. Mempraktikan komunikasi pemeriksaan
85. Melakukan contoh pemeriksaan yang baik dan buruk
86. **Lama diklat efektif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| a. | Mata Diklat Pokok | : | 102 | Jamlat |  |
| b. | Mata Diklat Penunjang | : | 4 | Jamlat |  |
| c. | Ceramah | : | 4 | Jamlat |  |
| d. | PKL/Observasi/Studi Lapangan | : | 30 | Jamlat |  |
| e. | Orientasi | : | 4 | Jamlat |  |
| g. | Ujian | : | 36 | Jamlat | (1.620 menit) |
| **TOTAL** | **180** | **Jamlat** | **(± 18 hari)** |
| \* 1 jamlat = 45 menit |  |  |  |

1. **Daftar mata diklat**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Diklat** | **Kode** | **Jamlat** | **Jam.Ev** | **Bobot** |
| 1. **MATA DIKLAT POKOK**
 |
| 1 | Teknik Pemeriksaan | TPEM  | 10 | 1 | 9 % |
| 2 | Teknik Pemeriksaan Barang Berbahaya |  TPBB | 8 | 1 | 8 % |
| 3 | Teknik Pemeriksaan Barang Kimia |  TPBK | 10 | 2 | 9 % |
| 4 | Teknik Pemeriksaan Barang Plastik dan Karet Sintetik |  TPBP&KS | 8 | 1 | 8 % |
| 5 | Teknik Pemeriksaan Barang Tekstil | TPBT | 10 | 2 | 9 % |
| 6 | Teknik Pemeriksaan Barang Besi dan Logam Tidak Mulia Lainnya | BESI | 8 | 1 | 8 % |
| 7 | Teknik Pemeriksaan Mesin Industri | TPMI | 6 | 1 | 6 % |
| 8 | Teknik Pemeriksaan Barang Elektronik | TPBE | 10 | 1 | 9 % |
| 9 | Teknik Pemeriksaan Barang otomotif | TPBO | 10 | 1 | 9 % |
| 10 | Teknik Pemeriksaan Barang Alat Berat | TPAB | 10 | 1 | 9 % |
| 11 | Teknik Pemeriksaan Barang Impor Khusus (Gas, Curah, Listrik) | TPBKS | 6 | 1 | 6 % |
| 12 | Teknik Pemeriksaan Barang Penumpang | TPBP  | 6 | 1 | 6 % |
| 1. **MATA DIKLAT PENUNJANG**
 |
| 1 | Psikologi Pemeriksaan | PP  | 4 | 1 | 4 % |
| 1. **CERAMAH**
 |
| 1 | Integritas dan Gratifikasi | INGRA | 2 |  |  |
| 2 | DJBC (*Current Issue*) | CERAMAH | 2 |  |  |
|  **D. PKL** |  | 30 |  |  |
|  **E. Presentasi Laporan PKL** |  | 6 |  |  |
|  **F. Ujian/Evaluasi** |  | 30 |  |  |

1. **Jenjang diklat**

DTSS Pemeriksaan Barang Impor memiliki jenjang menengah

1. **Persyaratan peserta**

Untuk mengikuti diklat ini, calon peserta/siswa diklat harus memenuhi syarat:

1. Pegawai DJBC pangkat minimal Pengatur Muda Tk.I (II/b)
2. Berkualifikasi pelaksana pemeriksa;
3. Usia maksimal 40 Tahun;
4. Sehat jasmani dan rohani;
5. Tidak sedang menjalani atau dalam proses penjatuhan hukuman disiplin;
6. Tidak sedang mengikuti diklat lain;
7. Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC.
8. **Referensi/kualifikasi pengajar/narasumber**
9. Kualifikasi Umum
	1. Memiiki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.
	2. Mempunyai pengalaman mengajar / pernah menjadi instruktur.
10. Kualifikasi Khusus
	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi/mata diklat yang diajarkan/diampu.
	2. Memiliki pengalaman kerja / pelatihan pada bidang terkait materi yang akan diajarkan.
	3. Merupakan narasumber yang direkomendasikan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai atau unit teknis terkait (DJBC).
11. **Bentuk evaluasi**
12. Evaluasi peserta

Setiap mata diklat akan dinilai oleh pengajar/panitia penyelenggara diklat berdasarkan tiga unsur penilaian, yaitu:

1. Nilai Presentasi (NPR) yang merupakan gabungan dari tiga komponen penilaian, yaitu:
	1. Nilai kehadiran peserta diklat, yang diberi simbol “p”, diberi bobot 10%.
	2. Nilai aktivitas peserta baik di kelas maupun dalam penyelesaian tugas, yang diberi simbol “q”, diberi bobot 20%.
	3. Nilai ujian tulis, yang diberi simbol “r”, diberi bobot 70%.

Dengan demikian NPR dirumuskan menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NPR | = | (p x 10) + (q x 20) + (r x 70) |
|  100 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Catatan | : | Khusus nilai kehadiran diberikan oleh panitia penyelenggara dan di*cross-check* dengan pengajar terkait |

1. Nilai Patokan (NP) adalah bobot yang diberikan pada setiap mata diklat yang menggambarkan tingkat pentingnya setiap mata diklat berdasarkan kurikulum dan/atau lamanya jam diklat.

Adapun NP masing-masing mata diklat adalah sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| MATA DIKLAT | NP |
| 1 | Teknik Pemeriksaan  | 9 |
| 2 | Teknik Pemeriksaan Barang Berbahaya | 8 |
| 3 | Teknik Pemeriksaan Barang Kimia  | 9 |
| 4 | Teknik Pemeriksaan Barang Plastik dan Karet Sintetik | 8 |
| 5 | Teknik Pemeriksaan Barang TekstilJakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032Jakarta, Juli 1999Kepalau.b.Kepala Bidang Pengajaran**Drs. Achmad Riyadi****NIP 060060032**Jakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032Jakarta, Juli 1999Kepalau.b.Kepala Bidang Pengajaran**Drs. Achmad Riyadi****NIP 060060032**Jakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032Jakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032Jakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032Jakarta, Juli 1999Kepalau.b.Kepala Bidang Pengajaran**Drs. Achmad Riyadi****NIP 060060032**Jakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032Jakarta, Juni 1999Kepalau.b.Kepala Bidang PengajaranDrs. Achmad RiyadiNIP 060060032 | 9 |
| 6 | Teknik Pemeriksaan Barang Besi dan Logam Tidak Mulia Lainnya | 8 |
| 7 | Teknik Pemeriksaan Mesin Industri  | 6 |
| 8 | Teknik Pemeriksaan Barang Elektronik | 9 |
| 9 | Teknik Pemeriksaan Barang Otomotif | 9 |
| 10 | Teknik Pemeriksaan Barang Alat Berat | 9 |
| 11 | Teknik Pemeriksaan Barang Impor Khusus (Gas, Curah, Listrik) | 6 |
| 12 | Pemeriksaan Barang Penumpang | 6 |
| 13 | Psikologi Pemeriksaan | 4 |
| Jumlah | 100 |

1. Nilai Tertimbang (NT) setiap mata diklat diperoleh dengan rumus:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NT | = | NPR x NP |
| 100 |

1. Nilai PKL (NPL) adalah nilai kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh peserta/siswa diklat di objek PKL yang telah ditentukan oleh panitia penyelenggara. NPL diberi bobot 10%.
2. Nilai Disiplin (ND) adalah nilai kepatuhan peserta/siswa diklat terhadap tata tertib pendidikan dan pelatihan pada Pusdiklat Bea dan Cukai yang berlaku. ND diberi bobot 10%.
3. Nilai Akhir (NA) diperoleh dari jumlah Nilai Tertimbang (NT) yang diberi bobot 80%, dan ditambah Nilai PKL (NPL) yang diberi bobot 10%, dan Nilai Disiplin (ND) yang diberi bobot 10%, sehingga dirumuskan menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NA | = | (∑ NT x 80) + (NPL x 10) + (ND x 10) |
| 100 |

1. Evaluasi Pengajar

Evaluasi pengajar dilakukan di akhir pembelajaran mata diklat untuk pengajar yang bersangkutan. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada peserta dengan materi evaluasi terkait dengan:

1. Sikap dan Perilaku Pengajar
2. Penguasaan Materi
3. Bahan Ajar
4. Metode Pembelajaran
5. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan di akhir penyelenggaraan diklat. Evaluasi dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada peserta dengan materi evaluasi terkait dengan :

1. Kurikulum
2. Pelayanan Penyelenggara Diklat
3. Ruang Belajar
4. Lain-lain (Materi pembelajaran yang sudah tepat dan yang perlu diperbaiki)
5. **Akomodasi**
6. Asrama

Pada diklat ini para peserta diasramakan

1. *Laundry*

Disesuaikan dengan penyelenggara Diklat

1. Konsumsi
2. Makan besar (3 kali dalam satu hari)
3. Snack (3 kali dalam satu hari)
4. **Sarana dan prasarana**
	1. Belajar Mengajar
5. Ruang kelas disesuaikan dengan metodologi pembelajaran dan jumlah peserta diklat dapat berbentuk *Classroom, Round Table*, atau *U shape*
6. *Infokus Projector*
7. *Flipchart*
	1. Praktik Kerja Lapangan (PKL)
8. Kendaraan untuk ke lokasi PKL
9. PDL
10. Masker
11. Topi
12. Sarung Tangan
13. *Safety Glasess*
14. **Rincian mata diklat**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Materi** | **JP** | **Pokok Bahasan** |
| **MATA DIKLAT POKOK** |
| 1 | Mampu menerapkan teknik pemeriksaan | Teknik Pemeriksaan | 10 | 1. Definisi Pemeriksaan
2. Persiapan pemeriksaan
3. Tehnik membuka kemasan/peti kemas barang yang akan diperiksa.
4. Tehnik pengambilan contoh barang yang akan diperiksa (sampling).
5. Teknik Pemeriksaan
6. Teknik pengerjaan laporan hasil pemeriksaan barang
 |
| 2 | Mampu menerapkan teknik pemeriksaan dan penanganan barang berbahaya | Teknik Pemeriksaan Barang Berbahaya | 10 | * + 1. Barang berbahaya
		2. Pengelompokan dan label
		3. Tehnik pengambilan contoh, pemeriksaan dan penanganan
		4. Data safety sheet bahan berbahaya
 |
| 3 | Mampu memeriksa barang kimia sesuai prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Kimia | 10 | 1. Bahan kimia anorganik dan nama dagang
2. Bahan kimia organik dan nama dagang
3. Produk industri kimia (pupuk, cat, pigmen, pelumas sintetik, sabun, karbon aktif)
4. Data safety sheet bahan kimia
5. Precursor
6. Pemeriksaan barang kimia
 |
| 4 | Mampu memeriksa barang plastik dan karet sintetik sesuai prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Plastik dan Karet Sintetik | 8(lab 2) | * + - 1. Polimer
			2. Jenis polimer
			3. Karet dan Karet sintetik
			4. Praktik Laboratorium
 |
| 5 | Mampu memeriksa barang tekstil sesuai prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Tekstil | 10(lab 4) | 1. Serat dan benang
2. Kain dan penyempurnaan kain.
3. macam-macam kain tekstil menurut bahan, tenunan, desain, penggunaan, merk dagang, dan proses finishingnya.
4. Unsur-unsur teknis yang diperhitungkan dalam penentuan tinggi-rendahnya harga kain tekstil.
5. Praktik laboratorium :Identifikasi tekstil.
 |
| 6 | Mampu memeriksa barang besi dan logam tidak mulia lainnya sesuai dengan prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Besi dan Logam tidak Mulia Lainnya | 8 | 1. Pengertian Besi, sifat dan macam-macam besi (besi kasar, besi tuang, besi tempa, besi tahan karat, dan lain-lain)2. Bahan besi dengan proses panas dan macam-macam produknya.3. Bahan besi dengan proses dingin dan macam-macam produknya.4. Bahan Besi untuk penggunaan umum (Besi siku, Besi huruf T,Besi huruf H, Besi uruf U, Besi Bulat, Besi persegi empat, Besi datar, Skrup , Baut, Mur ,Baut tanpa kepala, Cross Head Screw, Hexagonal Socket Head Screw, Cheese Head Screw, Square Head, Bolt, Wood Screw, Grub Screw)5. Sifat, jenis barang dan produk jadi dari Tembaga, Nikel, Aluminium dan logam tidak mulia lainnya6. Penerapan pemeriksaan barang besi dan logam tidak mulialainnya7. Pemeriksaan Barang Besi Bekas |
| 7 | Mampu memeriksa mesin industri sesuai dengan prosedur | Teknik Pemeriksaaan Mesin Industri | 6 | 1. Spesifikasi mesin Pompa.
2. Spesifikasi mesin Kalendering dan Senerifugal
3. Spesifikasi mesin Industri Pertanian
4. Spesifikasi mesin Industri Tekstil
5. Spesifikasi mesin Industri Kertas
6. Spesifikasi mesin Industri Plastik
7. Spesifikasi mesin Industri Logam
8. Spesifikasi mesin Pengolah Data
9. Pengenalan mesin baru, bekas, dan rekondisi.
10. Pemeriksaan mesin industri baru dan bekas
 |
| 8 | Mampu memeriksa barang elektronik sesuai dengan prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Elektronik | 10 | 1. Pengertian elektronik (Ciri-ciri ; elektron dalam hampa udara, gas, semikonduktor/transistor, Bidang elektronika : radio, radar, televisi, komputer dengan kecepatan tinggi, peralatan perekaman dan reproduksi suara, dll: Perbedaan peralatan elektronika dan peralatan listrik.)
2. Tabung elektronik (diode, triode, tetrode, pentode, hexode, heptode, octode), fungsi, kedudukan dan harganya.
3. Mikroelektronik, fungsi, kedudukan, dan harganya (Discrete component (semikonduktor, transistor, printed circuit board, circuit module; integrated circuit).
4. Microware electronic, fungsi, kedudukan dan harganya
5. Jenis-jenis computer, software, gadget (alat komunikasi)
6. Pemeriksaan Barang Elektronik Baru dan Bekas
 |
| 9 | Mampu memeriksa barang otomotif sesuai dengan prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Otomotif | 10 | 1. Pengertian otomotif.
2. Sistem mesin pembakaran dalam (internal combustion engine):
3. Suku cadang mesin, fungsi, kedudukan, dan harganya dalam sistem mesin otomotif (block selinder, camshaft, fly wheel, crankshaft, starter motor, generator, carburator)
4. Speed Synchromesh Gear Box (clutch pedal, drive shaft, starting gear ring)
5. Disc Brake Assembly (brake disc, caliper, brake shoes)
6. Body (Chassis, Bonnet, Center console (speedometer, revolution, counter, fuel gauge, water temperature gauge, oil temperatur gauge)
7. Identifikasi fisik kendaraan:
* VIN (Vehicle identification number)
* Nomor rangka
* Nomor mesin
1. Pemeriksaan Barang Otomotif Baru dan Bekas
 |
| 10 | Mampu memeriksa barang alat berat sesuai dengan prosedur | Teknik pemeriksaan Barang Alat Berat | 10 | 1. Pengertian alat-alat berat.
2. Spesifikasi jenis alat berat:

(Tractor, Louder, Skidder, Dump truck, Motor grader, Excavator, Soil compactor Scraper)1. Suku cadang alat-alat berat, nama dagang, fungsi, kedudukan, dan harganya dalam sistem alat-alat berat.
2. Identifikasi fisik:
* VIN (Vehicle identification number)
* Nomor rangka
* Nomor mesin
1. Pemeriksaan Alat berat Baru dan Bekas
 |
| 11 | Mampu memeriksa barang Barang Impor Khusus (Gas, Curah, Listrik) sesuai dengan prosedur | Teknik Pemeriksaan Barang Impor Khusus (Gas, Curah, Listrik) | 6 | Definisi benda padat, cair, gas dan bentuk lainnya (listrik, solar cell dan jenis lainnya)Jenis alat ukur Pengambilan contohcara mengukur |
| 12 | Mampu memeriksa barang Barang Penumpang sesuai prosedur | Pemeriksaan Barang Penumpang | 6 | * 1. Daftar penumpang dan barang penumpang
	2. Bodychek (pemeriksaan badan)
	3. Modus concealment barang penumpang
	4. Simulasi pemeriksaan badan
 |
| 13 | Mampu melakukan komunikasi dengan baik | Psikologi Pemeriksaan | 4 | 1. Kode Etik Pemeriksaan
2. Komunikasi pemeriksaan
3. Contoh pemeriksaan yang baik dan buruk
 |

1. **Pelaksanaan PKL**

**Tempat**

Kegiatan PKL ini dapat dilaksanakan di seluruh kantor DJBC baik yang ada di Pusat ataupun di daerah, sepanjang kantor tersebut memiliki potensi pekerjaan sesuai dengan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.

**Akomodasi**

1. Transportasi (bus jemputan siswa dari tempat diklat ke tempat PKL (PP)
2. Siswa/ peserta diklat tetap menginap di asrama dimana diklat diselenggarakan (bukan di tempat PKL/ hotel)
3. Konsumsi siswa terdiri dari 3 kali makan besar dan 3 kali snack

**Kegiatan PKL**

Kegiatan PKL ini meliputi praktik sebagai berikut:

1. Hari ke-1 siswa mendapatkan pengarahan terkait pemeriksaan barang di kantor setempat, dilanjutkan dengan kunjungan ke Tempat Penimbunan Sementara (TPS) yang ada, kemudian dilakukan pembagian kelompok sesuai dengan lokasi TPS.
2. Hari ke-2 siswa mendampingi pemeriksa melakukan pemeriksaan barang di masing-masing TPS ( 1 pemeriksa didampingi 3 siswa)
3. Hari ke- 3 para siswa kembali mendampingi pemeriksa melakukan pemeriksaan di TPS yang berbeda dengan yang dilakukan di hari ke 2 (*Rolling* TPS)
4. Pengaturan kelompok dan lokasi pemeriksaan sepenuhnya diserahkan kepada PIC kantor setempat
5. Pada saat PKL siswa juga diwajibkan membuat laporan sesuai dengan kelompoknya

**Penilaian**

Unsur penilaian dalam kegiatan PKL ini adalah:

1. KL (Kualitas Laporan PKL) dengan bobot 30%

Nilai ini didapatkan dari kualitas laporan yang disusun (sistematika penulisan, kemampuan pengamatan dan kemampuan analissi peserta dalam mengemukakan permasalahan serta solusi)

1. KP (kualitas Presentasi) dengan bobot 30%

Nilai ini didapatkan dari hasil presentasi siswa yang meliputi teknik presentasi, penugasan materi dan ketepatan waktu

1. KJ (kualitas jawaban) dengan bobot 40%

Nilai ini didapatkan dari kualitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penguji, relevansi materi, kerjasama dan partisipasi.

Rumus untuk NPL ini adalah:

NPL = $\frac{\left(KLx30\right)+\left(KPx30\right)+(KJx30)}{100}$

 Disahkan di Jakarta

Pada tanggal September 2015

 Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai,

 Agus Hermawan

 NIP 19640817 199103 1 002